

**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DI KANTOR NOTARIS-PPAT DINI PRANITA S.H.,M.Kn**

Ni Luh Putu Dewi Purnama Yani ¹⁾

Ni Wayan Rustiarini ²⁾

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Universitas Mahasaraswati Denpasar)
niwayanrustiarini@gmail.com

ABSTRAK

Wabah pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia membuat masyarakat Indonesia nyaris tak memiliki ruang gerak. Penyebaran Covid-19 yang terjadi secara massif mewajibkan kepada tiap individu untuk menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik atau bertatap muka. Tujuannya adalah untuk mengurangi mobilisasi manusia, yang disebut sebagai faktor utama penyebaran Covid-19. Kendati banyak bidang pekerjaan yang sudah menerapkan bekerja secara daring, namun berbeda halnya dengan notaris. notaris tidak bisa menerapkan work for home karena penandatanganan akta autentik. Akta otentik yang dibuat Notaris/PPAT merupakan tanda bukti kepemilikan yang dapat menjamin kepastian hukum jika suatu saat nanti terjadi sengketa. Selain itu, akta otentik merupakan instrumen perlindungan hukum bagi pemilikinya. Dalam hal jual beli tanah dan bangunan, kini masyarakat sudah menyadari pentingnya legalitas dalam proses pembuatan perbuatan hukum yang akan dilakukan maupun sudah dilakukan dan kemudian dituangkannya dalam suatu dokumen dalam bentuk akta jual beli. Dimana pada saat penandatanganan akta jual beli para pihak wajib datang ke kantor Notaris untuk melakukan penandatanganan akta jual beli tersebut dihadapan Notaris agar menjamin kepastian hukum bagi para pihak terkait akta tersebut. Oleh karena itu notaris tidak bisa menerapkan work for home karena penandatanganan akta autentik tetap mewajibkan tatap muka antar pihak yang berkepentingan. Hal tersebut mutlak dan tak bisa digantikan secara virtual. Maka dari itu Kantor Notaris-PPAT Dini Pranita S.H.,M.Kn harus tetap dapat beroperasi ditengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Mengingat untuk menjaga dan melangsungkan peran Notaris dalam membuat akta otentik guna tetap memenuhi kebutuhan masyarakat. Peran lain yang juga perlu dilakukan adalah menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perbuatan hukum dan layanan kenotariatan di tengah pandemi Covid-19 agar masyarakat tahu dan mengerti. Melihat kondisi tersebut maka pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk melakukan penerapan protokol kesehatan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn.

Kata kunci: penerapan protokol kesehatan, kantor notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn.

ANALISIS SITUASI

Wabah pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia membuat masyarakat Indonesia nyaris tak memiliki ruang gerak. Penyebaran Covid-19 yang terjadi secara massif mewajibkan kepada tiap individu untuk menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik atau bertatap muka. Pemerintah pun memutuskan untuk menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga sebagian besar kantor-kantor pemerintahan maupun swasta mengambil kebijakan untuk bekerja dari rumah.

Tujuannya adalah untuk mengurangi mobilisasi manusia, yang disebut sebagai faktor utama penyebaran Covid-19. Kendati banyak bidang pekerjaan yang sudah menerapkan bekerja secara daring, namun berbeda halnya dengan notaris.

Adapun tugas dan kewenangan PPAT dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Peraturan Jabatan Pembuat Akta Tanah yang terurai dalam Pasal 2 Ayat (1) yang salah satunya menyatakan PPAT berwenang membuat akta jual beli terkait dengan pertanahan. Selain itu, akta otentik merupakan instrumen perlindungan hukum bagi pemilikinya. Dalam hal jual beli tanah dan bangunan, kini masyarakat sudah menyadari pentingnya legalitas dalam proses pembuatan perbuatan hukum yang akan dilakukan maupun sudah dilakukan dan kemudian dituangkannya dalam suatu dokumen dalam bentuk akta jual beli.

Dimana pada saat penandatanganan akta jual beli para pihak wajib datang ke kantor Notaris untuk melakukan penandatanganan akta jual beli tersebut dihadapan Notaris agar menjamin kepastian hukum bagi para pihak terkait akta tersebut. Oleh karena itu notaris tidak bisa menerapkan work for home karena penandatanganan akta autentik tetap mewajibkan tatap muka antar pihak yang berkepentingan. Hal tersebut mutlak dan tak bisa digantikan secara virtual. Maka dari itu Kantor Notaris-PPAT Dini Pranita S.H.,M.Kn harus tetap dapat beroperasi ditengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan.

Adapun protokol yang harus dijalankan adalah penyediaan bahan logistik untuk kebersihan, disinfektan serta penyediaan handsanitizer. Peraturan selanjutnya karyawan dan klien diwajibkan untuk menggunakan masker saat berada di area Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn. Berikutnya mewajibkan karyawan dan klien menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan handsanitizer serta mewajibkan karyawan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn.

Berdasarkan hasil observasi salah satu permasalahan yang terungkap adalah Kurang disiplinnya klien dan karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti klien tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, serta karyawan yang tidak memedulikan kebersihan dan disinfeksi yang lebih extra untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kondisi yang seperti ini menandakan bahwa klien dan karyawan belum begitu memahami protokol kesehatan yang berlaku. Maka perlu di berikan pendamping

bagaimana penerapan protokol kesehatan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn berjalan secara optimal guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Kurangnya kesadaran karyawan dan klien menggunakan masker saat berada di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn.
2. Kurangnya kesadaran akan kebersihan tangan oleh karyawan dan klien.
3. Kurangnya kesadaran karyawan untuk melakukan pembersihan dan disinfeksi yang lebih extra untuk mencegah penyebaran Covid-19.

SOLUSI

Penerapan Protokol Kesehatan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn, dilaksanakan dengan:

1. Mewajibkan karyawan dan klien menggunakan masker selama berada di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn.
2. Memberikan cairan handsanitizer untuk mencuci tangan bagi karyawan dan klien guna menjaga kebersihan tangan.
3. Melakukan pembersihan dan disinfeksi yang lebih extra pada area atau peralatan yang digunakan bersama terutama permukaan yang sering disentuh seperti pegangan pintu, tangga, meja, dan area umum lainnya untuk mencegah penyebaran Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi sebagai bentuk kolaborasi dosen maupun mahasiswa untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode pemeriksaan.

Adapun metode pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penerapan protokol kesehatan karena situasi ditengah pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen di Kantor Notaris-PPAT Dini Pranita S.H.,M.Kn.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kantor Notaris-PPAT Dini Pranita S.H.,M.Kn harus tetap dapat beroperasi ditengah pandemi Covid-19 dengan pembatasan. Oleh karena itu tim pelaksana tugas pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan penerapan

protokol kesehatan di Kantor Notaris-PPAT Dini Pranita S.H.,M.Kn untuk mencegah penularan virus Covid-19.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn memiliki hasil yang sangat positif, karena karyawan dan klien yang mau berkontribusi dalam penerapan protokol kesehatan. Hal tersebut terlihat dari kehadiran dan antusias karyawan dan klien dalam mengikuti penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan ini dengan baik. Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini karyawan dan klien mau dan mampu mengikuti arahan penerapan protokol kesehatan. Sehingga karyawan dan klien dirasa cukup mampu memahami mengenai penerapan protokol kesehatan yaitu penggunaan masker dan membersihkan tangan secara teratur menggunakan cairan handsanitizer. Serta melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan area Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn untuk mencegah penularan virus Covid-19.



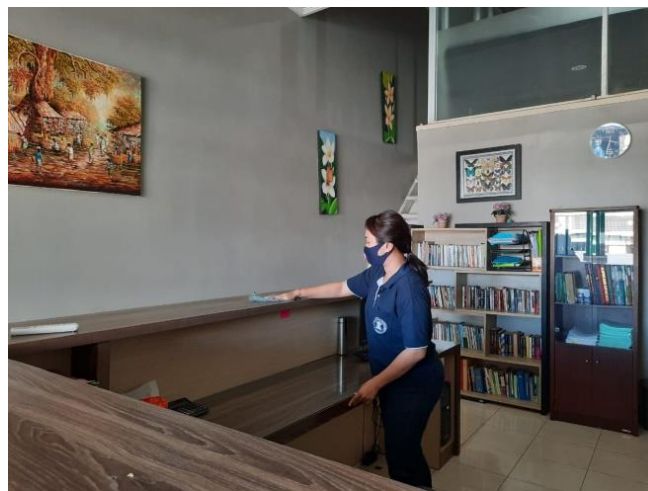
Gambar 1. Penggunaan Masker dan Pembersihan tangan menggunakan cairan handsanitizer oleh klien yang diberikan oleh mahasiswa.



Gambar 2. Penggunaan masker pada saat penandatanganan akta jual beli oleh semua para pihak



Gambar 4. Mahasiswa melakukan penyemprotan area Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn dengan menggunakan disinfektan



Gambar 5. Mahasiswa melakukan pembersihan fasilitas yang terdapat di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn dapat diambil kesimpulan bahwa dengan pelaksanaan kegiatan penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik. Dengan adanya faktor pendukung dari karyawan dan klien tentang pemahaman pemakaian masker saat berada area kantor, pembersihan tangan menggunakan cairan handsanitizer serta keturutsertaan karyawan dalam menjaga kebersihan dan

penyemprotan disinfektan di area Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn. Hal ini dapat berperan membantu mencegah penyebaran Covid-19.

Dan saran yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn adalah agar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik dalam penerapan protokol kesehatan di Kantor Notaris Dini Pranita S.H.,M.Kn agar suasana kantor menjadi bersih dan aman bagi semua pihak yang berada di area kantor dan juga membantu mencegah penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Peduli Pandemi Covid-19, 2020.

<http://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/2TAHUN2014UU.HTM>